



**PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN DAN MINAT
BACA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN
PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN**

Flora Puspitaningsih¹⁾

¹⁾ STKIP PGRI Trenggalek

florapuspita70@gmail.com

ABSTRAK: Salah satu komponen dalam lingkungan sekolah adalah adanya perpustakaan sebagai tempat yang dijadikan sebagai sumber belajar. Untuk itu pemanfaatan perpustakaan yang dilakukan secara optimal dengan ditambahi adanya minat baca siswa yang sangat antusias tinggi maka akan mampu menumbuhkan keberhasilan atau prestasi dalam belajar. Dalam penelitian yang mengambil jenis penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan siswa kelas X (sepuluh) sebanyak 110 siswa. Adapun sampel yang dipakai sebanyak 110 siswa sehingga karena jumlah populasi dan sampel sama disebut dengan cara teknik sampel jenuh. Variabel yang akan diuji dalam penelitian adalah pemanfaatan perpustakaan (X1), minat baca (X2), dan prestasi belajar (Y). Adapun cara mengumpulkan data dengan menggunakan angket diberlakukan pada variabel pemanfaatan perpustakaan dan pada minat baca siswa, sedangkan dokumentasi dipakai untuk memperoleh data prestasi belajar. Hasil data dari analisis data di penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan pemanfaatan perpustakaan dan minat baca terhadap prestasi belajar pelajaran prakarya dan kewirausahaan siswa kelas sepuluh di kelas keahlian Administrasi Perkantoran semester gasal SMK Negeri 1 Pogalan tahun pelajaran 2017/2018. Keseluruhan terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan dan minat baca terhadap prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan sebesar 14,8%, sedangkan sisanya sebesar 85,2% telah dipengaruhi oleh elemen-elemen lain diluar variabel dari penelitian yang telah dilakukan ini.

Kata kunci : Pemanfaatan Perpustakaan, Minat Baca, Prestasi Belajar

ABSTRACT: *Optimal use of the library and good and regular reading interest will foster children's learning achievement so that the desired achievement will be obtained. This research is quantitative research. The population in this study were students of Class X Office Administration, amounting to 110 students. The research sample was 110 students by means of a saturated sample technique. The research variables are library utilization (X1), reading interest (X2), and learning achievement (Y). Data collection techniques with questionnaires (questionnaire) were used to obtain data on library building utilization and reading and documentation interests used to obtain learning achievement data. The results from the data analysis in this learning indicate there is a positive and significant effect of library utilization and reading interest on learning achievement in craft and entrepreneurship subjects of class X students of odd semester Office Administration expertise SMK Negeri 1 Pogalan 2017/2018 academic year. Overall the effect of library utilization and reading interest on learning achievement in craft subjects and entrepreneurship is 14.8%, while the remaining 85.2% is influenced by other factors outside the variables in this study.*

Keywords: *Library Utilization, Reading Interest, Learning Achievement*

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) suatu satuan pendidikan jenjang menengah yang meliputi berbagai jurusan keahlian. Satu diantaranya program keahlian yang ada di SMK adalah program keahlian administrasi perkantoran. Dalam program keahlian administrasi perkantoran ada mata pelajaran wajib yaitu mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan menuntut siswa untuk menyiapkan lulusan yang siap kerja dan siap terjun di masyarakat. Bagaimana kita mampu mengukur daya paham siswa terhadap mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan dalam sekolah yaitu dengan memantau Prestasi Belajar pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan ini. Sudjana (dalam Kurnia, 2016) telah menuliskan ungkapan bahwa “ Prestasi merupakan capaian yang diraih siswa dari hasil belajar yang mampu menuntuskan kriteria-kriteria tertentu”.

Upaya mencapai karya atau prestasi dalam belajarnya pada pelajaran prakarya dan kewirausahaan yang pada titik terbaik, maka perlu disisiri berbagai hal yang mempengaruhinya. Menurut (Slameto, 2010) terdapat dua hal yang mempengaruhi jiwa seorang peserta didik yaitu faktor yang berkaitan dari luar (eksternal) dan faktor yang dari dalam siswa tersebut (Intern). Yang masuk dalam faktor internal adalah: fisiologis (kemampuan fisik siswa dan panca indera siswa itu sendiri), sedangkan faktor psikologis berupa sikap, bakat, motivasi dan daya serap secara kognitif). Untuk hal-hal yang dipengaruhi dari luar ada lingkungan alam serta lingkungan sosial ada juga faktor instrumental yang terdiri dari (kurikulumnya / berbagai bahan pelajaran, sosok gurunya, media sebagai penunjang belajar seperti perpustakaan sekolah, dan administrasi/manajemen).

Mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan mempunyai tujuan untuk mewujudkan manusia secara lengkap dan utuh (holistik), sebagai makhluk Tuhan yang memiliki karakter, daya paham dan kemampuan terampil menjadi wirausaha, menambah jumlah para wirausaha yang kualitas tangguh, mencetak wirausaha yang mampu dan mantap untuk memperoleh rasa aman, nyaman dan sejahtera, membudayakan semangat bersikap, berperilaku, dan kemampuan untuk melakukan kegiatan wirausaha di kategori pelajar dan seluruh masyarakat secara handal dan unggul. Oleh karena itu dalam belajar prakarya dan kewirausahaan membutuhkan sifat tekun dalam belajar dan berlatih dalam menerapkan komitmen bagi dirinya dan atau bagi orang lain. Dalam belajar prakarya dan kewirausahaan, perlu adanya pemanfaatan perpustakaan dan minat baca.

Penelitian ini peneliti mengkaji lebih lanjut tentang satu elemen yaitu faktor eksternal yang mempunyai kaitan dengan prestasi belajar adalah pemanfaatan perpustakaan. Menurut Sudarnoto (dalam Masturi, 2011) menyatakan bahwa “siswa dikatakan layak mendapatkan prestasi akademiknya jika mampu memanfaatkan sarana yang tepat seperti perpustakaan, karena perpustakaan sebagai sumber primer yang mampu memberikan informasi tentang pengetahuan di sekolah”.

Menurut Nurhadi (dalam Eka Hardiningsih dan Nurdin Hidayat, 2012) bahwa “suatu pembelajaran dikatakan berhasil dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah perpustakaan sebagai media untuk menari sumber informasi. Arti dari perpustakaan itu merupakan sarana atau unit kerja yang masuk dalam pengelolaan secara integral dari suatu lembaga pendidikan, dalam perpustakaan terdapat bebrgai sumber informasi berupa penyimpanan koleksi dan bahan pustaka yang melauai proses pengelolaan secara sistematis guna menunjang program belajar mengajar di sekolah”.

Minat membaca adalah salah satu faktor dari internal yang ada kaitan/hubungan dengan capaian prestasi belajar dari siswa tersebut. Siswa merupakan satu hal yang penting dari berbagai komponen dalam lembaga pendidikan yang lagi menuntut ilmu, oleh sebab itu giat membaca sudah semestinya menjadi hal pokok siswa. Ketika siswa membaca maka akan menjadi sumber pengetahuan, sumber inspirasi selain itu juga sumber untuk mengasah daya tangkap nalar secara kritis serta keaktifan siswa.

Menurut Djamarah (dalam Yuni, 2016) “ seorang yang memiliki prestasi atau kebrhasilan dalam belajar berawal dari minat siswa tersebut untuk mau membaca”. Dapat disampaikan bahwa proses dalam belajar itu untuk suatu capaian yang baik, maka harus ada keminatan membaca sebagai suatu dorongan pada siswa agar suka belajar. Sedangkan menurut Slameto (2010), bahwa “ keberhasilan ataupun prestasi dalam belajar itu dicapai dari kebiasaan membaca”. Jika dalam membaca itu ada minat tinggi maka siswa mampu memainkan peranan penting menuju kesuksesan. Yang dianggap faktor utama bukan pada kecerdasan siswa, namun jika tingkat IQ yang tinggi dan ada dorongan atau dukungan kebiasaan yang bagus yang termotivasi dari minat yang tinggi maka sukses akan diraih siswa dalam belajarnya. Namun, kenyataannya banyak siswa yang tidak memiliki ketertarikan untuk baca buku karena dirasakan dengan membaca itu terjadi rasa bosan dan siswa akan membaca buku bila di suruh oleh guru atau pada waktu saat ujian, sehingga pemahaman siswa terhadap materi menjadi kurang. Padahal siswa jika punya minat atau keinginan membaca yang tinggi, maka akan mendapatkan pemahaman, pengetahuan, dan prestasi belajar siswa pun akan meningkat.

Mengacu observasi yang dijalani di SMK Negeri 1 Pogalan fasilitas yang tersedia di sekolah cukup memadai kelengkapannya guna mendukung proses dalam kegiatan belajar mengajar yang nantinya mampu mewujudkan siswa berprestasi. Salah satu fasilitas yang tersedia adalah perpustakaan sekolah. Misi SMK Negeri 1 Pogalan yaitu (1) Keefektivan dalam kegiatan belajar mengajar (2) Kegiatan ekstra kurikuler dapat selalu dilakukan secara menerus (3) Terdapatnya rutinitas pembinaan agama dan budi pekerti luhur (4) Melakukan praktek dalam berwirausaha secara berkelanjutan (5) Melakukan kegiatan praktek Kerja di sebuah Industri (PRAKERIN) pada Dunia Usaha/ Dunia Industri (DU/DI) terpilih. Dengan fasilitas yang tersedia seperti

perpustakaan maka memudahkan guru dan siswa dalam proses belajar serta menunjang guru dalam menaikkan level prestasi belajar siswanya.

METODE PENELITIAN

Untuk mencari tujuan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu termasuk dalam penelitian kuantitatif korelasional. Seperti yang dikatakan oleh Sugiyono (2012), “penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berpedoman pada filsafat positivisme, yang akan dipakai untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, data dikumpulkan dengancara memakai instrumen, untuk menguji hipotesis memakai analisis data yang bersifat kuantitatif”.

Total populasi di penelitian ini yaitu 110 siswa yang terkelompokan dari 37 siswa kelas sepuluh APK 1, 37 siswa kelas X APK 2, dan 36 siswa pada kelas sepuluh APK 3 pada SMK Negeri 1 Pogalan tahun pelajaran 2017/2018. Sampel yang diambil sebagai responden penelitian yaitu 110 siswa, dengan metode pengambilan sampel secara jenuh. Angket (kuisioner) merupakan cara pengumpulan data di penelitian ini untuk mengumpulkan data variabel pemanfaatan perpustakaan dan minat baca siswa sedangkan dokumentasi dipakai untuk mengumpulkan data prestasi belajar siswa. Pengukuran variabel bebas dengan angket memakai skala Likert dan skala penilaian (skor) 1 sampai dengan 4, dengan jawaban bervariasi untuk masing-masing item pertanyaan adalah “sangat setuju (SS)”, “setuju (S)”, “kurang setuju (KS), dan “tidak setuju (TS)”.

Sebelum responden mengisi angket, yang dilakukan terlebih dahulu adalah menguji validitasnya dan reliabilitasnya dari angket tersebut untuk mendapatkan kejelasan dari kelayakan angket. Untuk hipotesisnya diuji dengan uji t dan uji F, kemudian teknik analisis selanjutnya menggunakan analisis regresi berganda, menggunakan bantuan program SPSS. Setelah itu dilakuakn uji asumsi klasik yang meliputi klasik yaitu uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas pada taraf signifikansi 5% sebagai suatu syarat untuk dilakukan analisis data. Supaya nanti kesimpulan yang didapatkan tidak menyimpang dari yang seharusnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil uji normalitas di penelitian ini mengacu pada diagram Normal P-P plot dengan kesimpulan bahwa variabel pemanfaatan perpustakaan dan minat baca dikatakan normal dan layak dipakai karena menyebarnya titik- titik secara merapat di sekitar garis diagonal. Hasil uji linieritas berdasarkan tabel ANOVA dapat kesimpualannya bahwa data variabel bebas dalam penelitian ini memenuhi syarat linieritas dan lolos uji karena semua nilai sig *linearity* kurang (<) dari 0,05 dan nilai sig *devation of linearity* lebih

dari 0,05, maka semua variabel memiliki hubungan baik variabel bebasnya maupun variabel terikatnya.

Tidak terdapat *problem* multikolinieritas dalam model regresi dalam penelitian ini. Hal ini berdasarkan bahwa dilihat besarnya VIF (1,024; 1,024) terdapat di bawah angka 10 dan *tolerance* (0,976; 0,976) di atas angka 0,1, sehingga mampu diungkapkan bahwa model regresi tidak terdapat *problem* multikolinieritas. Hasil uji heterokedastisitas yang ada di penelitian ini dapat ditunjukkan pada grafik *scatter plot* jika terlihat adanya penyebaran secara acak dari titik-titik yang ada dan tidak terbentuk sebuah pola tertentu serta adanya titik-titik yang tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi, di penelitian heterokedastisitasnya ini tidak terjadi.

Untuk uji signifikansi regresi ini, memakai uji t yang dipakai untuk mengetahui apakah X_1 secara signifikan berpengaruh Y. Dengan menggunakan SPSS *versi 20.00 for windows* diperoleh perhitungan didapat dari tabel *Coefficients* menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} (2,080) > t_{tabel} (1,988)$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,041 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dari uji hipotesis ini menunjukkan terdapat adanya pengaruh yang signifikan antara variabel (X_1) pemanfaatan perpustakaan terhadap Variabel (X_2) prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan siswa kelas X paket keahlian Administrasi Perkantoran semester gasal SMK Negeri 1 Pogalan Tahun Pelajaran 2017/2018.

Dalam uji signifikansi regresinya memakai uji t yang akan mampu mengetahui apakah X_2 mempunyai pengaruh signifikan terhadap Y. Sedangkan hasil hitungan dengan memakai program SPSS *versi 20.00 for windows* didapat dari tabel *Coefficients* menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} (3,139) > t_{tabel} (1,988)$ dan terjadi tingkat signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Dalam proses uji hipotesa ini antara kemampuan minat baca siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan siswa di kelas sepuluh jurusan keahlian Administrasi Perkantoran semester gasal SMK Negeri 1 Pogalan Tahun Pelajaran 2017/2018 menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan.

Untuk mengolah uji signifikansi regresi ini, dengan memakai uji F yang mampu digunakan untuk mencari apakah X_1 dan X_2 secara signifikan saling berpengaruh terhadap Y. Perhitungannya menggunakan program SPSS *versi 20.00 for windows* didapat dari tabel ANOVA^a F_{hitung} yaitu sebesar $(8,354) > F_{tabel} (3,100)$ dan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Setelah melalui proses uji F ini maka antara variabel pemanfaatan perpustakaan dan minat baca siswa memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel Y atau variabel prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan siswa di kelas sepuluh jurusan keahlian Administrasi Perkantoran semester Untuk perhitungan koefisien determinasinya pada variabel bebas (*Adjusted R Square*) adalah 0,148 atau ini menunjukkan bahwa 14,8% kontribusi efektif dari kedua variabel bebas yaitu pemanfaatan perpustakaan dan minat

baca terhadap prestasi belajar dan sisanya sebesar 85,2% dipengaruhi oleh variabel yang ada dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Interpretasi Hasil Penelitian

a. Pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar

Dari melakukan analisis data memakai *SPSS 20.00* diperoleh hasil nampak adanya pengaruh yang signifikan antara variabel (X_1) pemanfaatan perpustakaan terhadap variabel Y prestasi belajar siswa pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan (Y) yaitu Nilai t_{Hitung} sebesar $(2,080) > t_{Tabel} (1,988)$ serta tingkat signifikansi $0,041 < 0,05$. Hal ini menunjukkan arti bahwa, jika semakin tinggi siswa memanfaatkan perpustakaan maka semakin rendah prestasi belajarnya. Akan tetapi sebaliknya jika semakin rendah siswa memanfaatkan sarana perpustakaan maka semakin tinggi prestasi belajarnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan perpustakaan secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel prestasi belajar siswa.

b. Pengaruh dari minat baca siswa terhadap prestasi belajar siswa.

Setelah menganalisis analisa data dengan *SPSS for Windows version 20.00* diperoleh hasil ternyata memiliki pengaruh positif dan signifikan antara minat baca (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) yaitu Nilai $t_{Hitung} (3,139) > t_{Tabel} (1,988)$ serta taraf signifikansi $0,002 < 0,05$. Artinya dalam penghitungan ini andai minat atau keinginan baca siswa terus meningkat atau tinggi maka semakin tinggi pula prestasi belajarnya. Sebaliknya jika siswa itu minat bacanya rendah maka tidak mampu memiliki prestasi belajar yang tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat baca pada siswa itu memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di kelas sepuluh pada kelas Keahlian Administrasi Perkantoran.

c. Pengaruh pemanfaatan perpustakaan dan minat baca terhadap prestasi belajar siswa.

Dengan memakai program *SPSS for Windows version 20.00* diperoleh hasil analisis data yaitu antara variabel pemanfaatan perpustakaan (X_1) dan minat baca (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) ada pengaruh positif dan signifikan, yaitu nilai $f_{hitung} 8,354 > f_{tabel} 3,100$ dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Maksud dari penghitungan ini adalah penggunaan atau pemanfaatan perpustakaan di sekolah itu tinggi atau banyak penggunaannya dan minat baca siswa juga sangat responsif atau tinggi maka tinggi pula prestasi belajar siswa. Sebaliknya ketika pemanfaatan dari perpustakaan sekolah ini rendah dan minat baca siswanya juga menurun atau rendah maka semakin rendah prestasi belajar siswa. Jadi intinya atau simpulanya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif secara simultan dari pemanfaatan perpustakaan dan minat baca siswa terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan

Siswa Kelas sepuluh jurusan Keahlian Administrasi Perkantoran Semester Gasal SMK Negeri 1 Pogalan.

2. Perbandingan Hasil Penelitian yang Dilaksanakan dengan Teori

Hasil yang didapat dari penelitian ini dapat ditunjukkan ada pengaruh antara pemanfaatan perpustakaan dan minat baca terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan siswa kelas sepuluh SMKN 1 Pogalan tahun pelajaran 2017/2018. Analisis data yang dihasilkan menggunakan *SPSS 20.00* dan akhirnya diperoleh persamaan regresi

$$Y = 65,261 + (0,105) X_1 + 0,159 X_2$$

Menurut Muhibbin (2012:145), faktor intern dari dalam jiwa diri siswa tersebut, faktor eksternal yang berasal dari hal di luar diri siswa dan faktor melalui pendekatan belajar (*approach to learning*), merupakan tiga faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut. Sehingga pemanfaatan perpustakaan dan minat baca akan berpengaruh pada peningkatan prestasi pada belajar siswa. Semakin baik siswa dalam memanfaatkan perpustakaan dan minat baca, semakin tinggi pula prestasi pada belajar siswa tersebut. Sehingga dapat disimpulkan, semakin baik siswa memiliki minat baca dan juga mau memanfaatkan perpustakaan maka semakin tinggi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Merujuk pada hasil analisis dan uji hipotesis peneliti mampu menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari rumusan masalah dalam penelitian dan setelah melalui proses uji didapatkan bahwa secara parsial secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara variabel pemanfaatan perpustakaan (X_1) terhadap prestasi belajar (Y) pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di siswa kelas sepuluh jurusan Keahlian Administrasi Perkantoran Semester Gasal SMKN 1 Pogalan tahun pelajaran 2017/2018.
2. Berdasarkan hasil uji dalam penelitian ini kesimpulannya secara parsial ada pengaruh yang positif dan juga signifikan antara minat baca terhadap prestasi belajar.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara pemanfaatan perpustakaan (X_1) serta minat baca siswa (X_2) terhadap variabel prestasi belajar (Y) pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di siswa kelas sepuluh jurusan Keahlian Administrasi Perkantoran Semester Gasal SMKN SMKN 1 Pogalan tahun pelajaran 2017/2018. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini 14,8% prestasi belajar siswa telah dipengaruhi oleh bagaimana siswa memanfaatkan

perpustakaan dan minat baca. Untuk pengaruh lain ada pada variabel lain dengan sisanya 85,2% d yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri 1 Pogalan tahun pelajaran 2017/2018 maka peneliti memperoleh hasil yang signifikan, namun masih ada beberapa hal penting yang mampu membuat penelitian serupa menjadi lebih baik lagi, maka ada beberapa masukan untuk lebih memberikan pengembangan penelitian selanjutnya:

1. Dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa terbukti adanya pengaruh yang signifikan pemanfaatan perpustakaan pada prestasi belajar pada siswa, maka pihak sekolah di harapkan lebih mempertahankan dan meningkatkan lagi hal tersebut sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar yang tinggi.
2. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa nampak adanya pengaruh yang signifikan minat baca pada prestasi belajar siswa, maka Bagi siswa dapat di gunakan untuk upaya meningkatkan prestasi belajarnya dengan selalu sering memanfaatkan sumber belajar yaitu perpustakaan sebagai media informasi menambah wawasan ilmu pengetahuan dengan cara mmembaca buku yang ada kaitanya dengan pelajaran sekolah.
3. Selain tiga variabel dalam penelitian ini perlu adanya penelitian selanjutnya dengan menggunakan variabel yang berbeda yang mempengaruhi prestasi belajar, sehingga akan menambah kajian lebih dalam.

REFERENCES

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hardiningsih, Eka & Nurdin Hidayat. 2012. *Hubungan Antara Minat Baca Di Perpustakaan Sekolah Dengan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap Sma Negeri 1 Padang Cermin Tahun Pelajaran 2011/2012*. Lampung: STKIP PGRI Bandar Lampung.
- Kurnia, Ayu. 2016. *Pengaruh Kemandirian belajar, Minat Baca dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Klaten*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Masturi, Habib. 2011. *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Jakarta: Universitas Islam Negeri.
- Riduwan. 2011. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Yuni, Erma. 2016. *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips Semester Ganjil Sma Negeri 15 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016*. Lampung: Universitas Lampung.